

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut :

### A. Kesimpulan

1. Karya penciptaan fotografi *human interest* ini merupakan bentuk konkret penulis dalam memvisualisasikan aktivitas seorang *peragat tuak* yang hidup serba sederhana serta menggambarkan kesulitan yang harus dilalui oleh seorang *paragat*, meliputi dari kegiatan memanjat pohon *bagot* yang tinggi, berjalan ditengah hutan, dan banyak yang sangat berbahaya lainnya yang harus dihadapi oleh seorang *peragat*, sehingga menghasilkan ekspresi, emosi, yang menyimpan cerita humanistik yang sangat kuat, dan tindakan-tindakan serta proses-proses dalam produksi *tuak* ini memberikan dimensi kedalaman pada aspek-aspek kemanusiaan, dan naturalistik, serta cenderung terkait pada benda-benda yang natural mulai dari proses *maragat tuak* tersebut yang mencerminkan kehidupan nyata seorang *paragat* dan nilai-nilai yang terkandung pada *human interest*.
2. Proses visualisasi karya *human interest* ini menggunakan teknik pemotretan *Depth of Field, Eye Level Viewing* dan *Low Angel Viewing*, ruang tajam luas. Penggunaan ruang tajam yang sempit bertujuan untuk menampilkan objek manusia menjadi lebih detail dan fokus agar lebih dominan diantara *background* yang lainnya. Memotret *human interest paragat tuak* ini mempunyai tantangan tersendiri, yaitu fotografer harus mempunyai ilmu pendekatan sosial yang akan digunakan untuk mendekati objek untuk mau di

ajak foto. Kemudian harus mampu berkesplorasi menentukan lokasi pemotretan dan menentukan sudut pandang yang tepat serta mampu menentukan pengaturan kecepatan rana dalam kamera agar mendapatkan hasil karya yang baik. Bentuk karya yang ditampilkan aktivitas kegiatan *human interest* dalam *paragat tuak* mulai dari meyadap *tuak*, memanjat pohon, *membal-bal*, memanen *tuak* bahkan memperlihatkan aktivitas *peragat tuak* ditengah hutan, yang memberikan kesan dramatisasi dan cerita kehidupan nyata dari seorang *peragat* yang serba sederhana.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dibagikan penulis untuk perkembangan penciptaan fotografi selanjutnya adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk dapat terlaksananya proses penciptaan fotografi *human interest* aktivitas *paragat tuak* ini dengan baik, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) dalam mengemukakan gagasan ataupun dalam menciptakan kosep, agar bisa menciptakan karya yang baik, (2) Pemilihan waktu dan lokasi harus selektif, agar mendapatkan pencahayaan yang baik. Dalam penciptaan karya fotografi aktivitas *paragat tuak* ini, lokasi yang dituju adalah hutan, maka dari itu harus membutuhkan pecahayaannya tambahan yaitu lighting. Dalam penilihan waktu juga, agar menghasilkan karya yang baik, disarankan untuk memotret di Pagi hari dan sore hari karena pencahayaan pada pagi dan sore hari sangat mendukung kita dalam moment foto. Serta dalam pengambilan foto aktivitas *paragat tuak* harus memanfaatkan moment memanjat pohon yang tinggi agar mendapatkan sudut pandang

sejajar dengan *paragat*, dalam memotret, sudut pandang yang tinggi, penulis harus mampu membidik sudut pandang yang baik agar menghasilkan juga foto yang baik. (3) karya foto tersebut mempunyai makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat diberikan adalah terus mengeksplorasi kreativitas dan ide orisinal dalam proyek fotografi. Di sekitar kita terdapat sumber ide yang tiada habisnya.

